



Hujan Tak Merata dan Belokan Angin

DIJ Hadapi Ancaman Bencana Hidrometeorologi

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta meminta masyarakat untuk waspada terhadap potensi cuaca ekstrem. Pasalnya, terdapat berbagai kondisi yang meningkatkan ancaman bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, berdasarkan hasil analisa atmosfer aktivitas *madden julian oscillation* (MJO) masuk pada fase empat. Kondisi itu berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan. Selain itu, pihaknya juga mengidentifikasi adanya pola belokan angin di sebelah barat Sumatera, Kalimantan Utara, dan sekitar Papua. Sehingga pola angin timuran masih mendominasi sebagian besar Pulau Jawa dan Bali.

Intensitas hujan yang meningkat dalam beberapa hari terakhir ini juga disebabkan profil vertikal kelembaban udara di wilayah DIJ. Warjono mengungkap, tingkat kelembaban di lapisan bawah awan saat ini masuk kategori basah dengan



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



TANGGAP BENCANA

WASPADA: Awan mendung menggelayut terlihat dari kawasan Tugu Jogja, kemarin (29/8). Seiring masa peralihan menuju musim penghujan hingga tiga bulan kedepan, masyarakat diimbau untuk mewaspadai potensi bencana hidrometeorologi.

prosentase 40-90 persen. Sementara di lapisan atas berkisar 30-70 persen atau kering. "Kondisi ini menunjukkan adanya potensi uap air dalam pembentukan awan hujan bersifat lokal tidak merata, terutama saat siang hingga sore hari," ujarnya saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, kemarin (29/8).

Warjono menambahkan, selain harus waspada terhadap potensi cuaca ekstrem. Pihaknya juga mengimbau agar masyarakat di wilayah pesisir untuk berhati-hati. Berda-

sarkan pantauan beberapa hari terakhir kondisi gelombang masuk kategori tinggi. Misalnya selama periode tanggal 28-29 Agustus 2025 yang mencapai ketinggian 4 meter. Kondisi itu diprediksi bertahan hingga Sabtu (30/8). "Kami mengimbau selalu perbarui informasi cuaca terkini melalui situs resmi BMKG," pesannya.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Darmanto meminta, agar

masyarakat Kota Jogja bisa mengenali kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Terlebih di tengah meningkatnya intensitas hujan seperti sekarang. Darmanto mengaku, pihaknya sudah rutin menyampaikan informasi cuaca. Baik itu lewat grup *WhatsApp* pengurus kampung tangguh bencana (KTB), siaran pusdalops, maupun media sosial resmi. "Penting melakukan mitigasi dengan memperhatikan kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal," katanya. **(inu/pr/ab)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005